

**Gambaran Nilai Laju Endap Darah Sebelum dan Sesudah Pengobatan Jangka Waktu 1 –
7 Hari
Pada Penderita Bronkhitis**

Leni Kurniasari¹⁾, Dr. Budi Santosa, M.Si.Med²⁾, Andri Sukeksi, SKM,M.Si³⁾.

¹Program Studi Diploma III Analisis Kesehatan, Fakultas Ilmu Keperawatan dan Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Semarang.

Email: Lennykurniasari15@gmail.com

²Program Studi Diploma III Analisis Kesehatan Fakultas Ilmu Keperawatan dan Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Semarang.

Email: budisantosa.unimus@gmail.com

³Program Studi Diploma III Analisis Kesehatan Fakultas Ilmu Keperawatan dan Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Semarang.

Email: andri_unimus@yahoo.com

Abstrak

Bronkhitis adalah penyakit infeksi pada saluran pernafasan yang menyerang bronkus (saluran udara yang membawa udara ke paru-paru). Penyakit Bronkhitis di Indonesia berada pada 10 daftar penyakit terbanyak di rumah sakit. Salah satu upaya untuk mengurangi infeksi bronchitis yaitu dengan pemberian antibiotic. Monitoring pengobatan dapat dilakukan dengan pemeriksaan laju endap darah (LED). Penelitian ini bersifat deskriptif yang dilakukan dengan pengambilan data rekam medic tahun 2019 di Rumah Sakit Umum Bina Kasih Ambarawa pada pasien yang dirawat inap selama 1 – 7 hari yang terdiri dari 30 sampel penelitian dengan semua golongan usia yang menderita infeksi bronchitis. Data yang diperoleh dianalisis selisihnya, dari hasil rata-rata nilai led sebelum pengobatan yaitu 27 mm/jam dan rata-rata nilai laju endap darah sesudah pengobatan 21 mm/jam. dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa gambaran nilai laju endap darah sebelum pengobatan jangka waktu 1-7 hari lebih tinggi dibanding dengan nilai laju endap sesudah pengobatan.

Kata kunci : Laju Endap Darah, Infeksi Bonkhitis.

***Depiction of the sedimentation rate before and after treatment for a period of 1 - 7 days
In Bronchitis Patients***

Leni Kurniasari¹⁾, Dr. Budi Santosa, M.Si.Med²⁾, Andri Sukeksi, SKM,M.Si³⁾.

*¹D-III Study Program Health Analyst, Faculty of Nursing and Health,
University of Muhammadiyah Semarang.
Email: Lennykurniasari15@gmail.com*

*²D-III Study Program Health Analyst, Faculty of Nursing and Health,
University of Muhammadiyah Semarang.
Email: budisantosa.unimus@gmail.com*

*³D-III Study Program Health Analyst, Faculty of Nursing and Health,
University of Muhammadiyah Semarang.
Email: andri_unimus@yahoo.com*

Abstract

Bronchitis is an infectious disease of the respiratory tract that attacks the bronchi (airways that carry air to the lungs). Bronchitis in Indonesia is in the top 10 list of diseases in hospitals. One of the efforts to reduce bronchitis infection is by giving antibiotics. Treatment monitoring can be done by checking the erythrocyte sedimentation rate (ESR). This research was descriptive in nature, which was carried out by collecting 2019 medic record data at Bina Kasih Ambarawa General Hospital in patients who were hospitalized for 1 - 7 days consisting of 30 research samples with all age groups suffering from bronchitis infection. The data obtained were analyzed for the difference, from the results of the average ESR value before treatment that was 27 mm / hour and the average value of the erythrocyte sedimentation rate after treatment was 21 mm / hour. From these results it can be concluded that the erythrocyte sedimentation rate value before treatment for a period of 1-7 days is higher than the sedimentation rate value after treatment.

Keywords: Sedimentation Rate, Bonchitis Infection.